



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SIMBOL .....</b>	<b>xii</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Keaslian Penelitian .....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1. <i>Enhanced Oil Recovery (EOR)</i> .....	9
2.1.2. <i>Surfactant Flooding</i> .....	11
2.1.3. Surfaktan.....	12
2.1.4. Lignin.....	14
2.1.5. Sodium Lignosulfonat (SLS).....	15
2.1.6. <i>Interfacial Tension (IFT)</i> .....	16
2.1.7. Batuan Reservoir Sebagai Media Berpori .....	17
2.1.8. Fluida Dalam Media Berpori.....	18
2.2. Landasan Teori .....	19
2.2.1. Karakteristik Lignin dan Sodium Lignosulfonat (SLS) .....	19



2.2.2. Pengaruh Suhu Pendetakan Terhadap Kinerja Surfaktan .....	21
2.2.3. Pengaruh Kinerja <i>Waterflooding</i> dan <i>Surfactant Flooding</i> Terhadap Perolehan Minyak.....	21
2.2.4. Penyusunan Pemodelan Matematis .....	25
2.3. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1. Bahan Penelitian.....	34
3.2. Alat Penelitian .....	35
3.2.1. Rangkaian Alat Sulfonasi .....	35
3.2.2. Rangkaian Alat Pembuatan Surfaktan.....	36
3.2.3. Rangkaian Alat Pendetakan .....	37
3.3. Variabel Penelitian .....	37
3.4. Prosedur Penelitian.....	38
3.4.1. Tahap Pembuatan <i>Sodium Lignosulfonat</i> (SLS).....	38
3.4.2. Tahap Pembuatan Sabun .....	39
3.4.3. Tahap Pembuatan Surfaktan.....	39
3.4.4. Tahap Menyiapkan Batuan Reservoir .....	40
3.4.5. Tahap Penjenuhan Media Berpori ( <i>Core Berea Sandstone</i> ).....	40
3.4.6. Tahap Pendetakan Minyak .....	41
3.5. Metode Karakterisasi dan Analisis Hasil Penelitian.....	43
3.5.1. Analisis <i>Fourier Transformation Infra-Red Analysis</i> (FTIR) .....	43
3.5.2. Analisis <i>Energy Dispersive X-ray</i> (EDX).....	43
3.5.3. Analisis Batuan dan Fluida Reservoir .....	44
3.5.4. Analisis <i>Interfacial Tension</i> (IFT) .....	44
3.5.5. Analisis Pendetakan Surfaktan.....	45
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1. Karakterisasi Sifat Fisis Lignin dan Sodium Lignosulfonat (SLS) .....	47
4.1.1. <i>Yield</i> Sodium Lignosulfonat (SLS).....	49
4.1.2. Analisis FTIR Pada Lignin dan Sodium Lignosulfonat .....	49
4.1.3. Analisis EDX Pada Lignin dan SLS .....	53



4.2. Karakterisasi IFT dari <i>Mix-surfactant</i> berbasis SLS lindi hitam dan Surfaktan EOR Komersial .....	54
4.2.1. Analisis Densitas dan Tegangan Antar Muka Pada Surfaktan EOR Komersil .....	54
4.2.2. Analisis Pengaruh Penambahan Oktanol dan Sabun PFAD pada SLS Ligin Lindi Hitam terhadap Densitas & Tegangan Antar Muka Minyak-Air .....	55
4.3. Studi Pendetakan Menggunakan Metode <i>Waterflooding</i> dan <i>Surfactant Flooding</i> Terhadap Perolehan Minyak ( <i>Recovery Factor</i> ).....	56
4.4. Simulasi Pendetakan Minyak Menggunakan Metode EOR Secara Matematis .....	59
4.4.1. Hasil Simulasi Pendetakan EOR Menggunakan Surfaktan Komersil Pada Suhu 60°C dan 80°C .....	60
4.4.2. Hasil Simulasi Pendetakan EOR Menggunakan Mix-Surfaktan Berbasis SLS Pada Suhu 60°C dan 80°C.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>68</b>
5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Saran .....	70

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**